

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi terutama di negara yang menganut sistem ekonomi pasar, sehingga sering dijadikan tolak ukur kemajuan ekonomi negara yang bersangkutan, karena dapat menjadi sumber dan alternatif pembiayaan bagi perusahaan. Selain itu Pasar modal juga merupakan salah satu bentuk pasar keuangan, dimana para pelaku pasar yaitu individu-individu atau badan usaha yang mempunyai kelebihan dana (*surplus fund*) yang melakukan investasi dalam bentuk surat berharga yang ditawarkan untuk mendapatkan modal dengan biaya yang relatif murah dan juga tempat untuk berinvestasi dalam jangka pendek dan jangka panjang. Banyak sekali informasi yang dapat diperoleh dari pasar modal oleh para pemodal (investor), baik informasi yang tersedia di public maupun informasi pribadi.

Pemilik saham atau investor perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham agar dapat mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih. Para emiten, melihat bahwa pencairan dana melalui pasar modal merupakan pilihan pembiayaan yang lain, kemudian mereka memanfaatkan kesempatan ini dengan mengeluarkan saham atau obligasi. Semakin efisien dan efektif pengelolaan pasar modal, maka semakin banyak pula para calon emiten yang berdatangan ke pasar modal, berarti hal ini

sekaligus pula memperbaiki posisi equitas-nya dan pada akhirnya akan memperkuat daya saing di industri dimana perusahaan tersebut terlibat. Adanya pasar modal ini, maka perusahaan-perusahaan akan lebih mudah memperoleh dana, sehingga kegiatan ekonomi diberbagai sektor dapat ditingkatkan.

Dalam melakukan investasi, para investor tentunya perlu melihat perkembangan saham dari perusahaan yang akan diinvestasikan dan para investor juga dapat memilih saham-saham mana yang dapat memberikan keuntungan paling optimal bagi dana yang akan diinvestasikan itu. Kegiatan analisis dalam memilih saham, para investor memerlukan informasi-informasi yang relevan dan memadai melalui laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan ini dibuat agar dapat digunakan dalam menganalisis perekonomian perusahaan. Nilai saham bagi pembeli merupakan harga maksimum yang berani di bayar untuk saham tersebut dan bagi penjual nilai saham merupakan harga minimal untuk melepas suatu saham.

Saham merupakan salah satu jenis surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal. Nilai suatu saham selalu berubah dari waktu ke waktu. Fluktuasi tersebut tergantung pada kekuatan penawaran dan permintaan di pasar, sehingga investor harus mampu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Harga suatu saham dapat ditentukan menurut hukum permintaan dan penawaran atas kekuatan tawar menawar yang terjadi di pasar modal (Rusdin, 2008).

Perkembangan harga saham selain dipengaruhi oleh faktor makro ekonomi yang berada diluar perusahaan, juga dipengaruhi oleh faktor mikro ekonomi (Samsul, 2006). Faktor mikro ekonomi merupakan faktor yang berada dalam perusahaan itu sendiri, antara lain ditunjukkan oleh rasio keuangan perusahaan seperti *Earning Per Share* (EPS).

Earning Per Share atau laba per lembar saham menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan atau jumlah uang yang dihasilkan (*return*) dari setiap lembar saham. Bagi para investor, informasi *EPS* merupakan informasi yang paling mendasar dan berguna, karena bisa menggambarkan *prospec earning* perusahaan dimasa mendatang. Apabila *Earning Per Share* (EPS) perusahaan tinggi, maka semakin banyak investor yang mau membeli saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham akan tinggi. *Earning Per Share* yang besar menandakan kemampuan perusahaan yang lebih besar dalam menghasilkan keuntungan bersih dari setiap lembar saham. Peningkatan *EPS* menandakan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan taraf kemakmuran investor, dan hal ini akan mendorong investor untuk menambah jumlah modal yang ditanamkan pada perusahaan (Tandelilin, 2001).

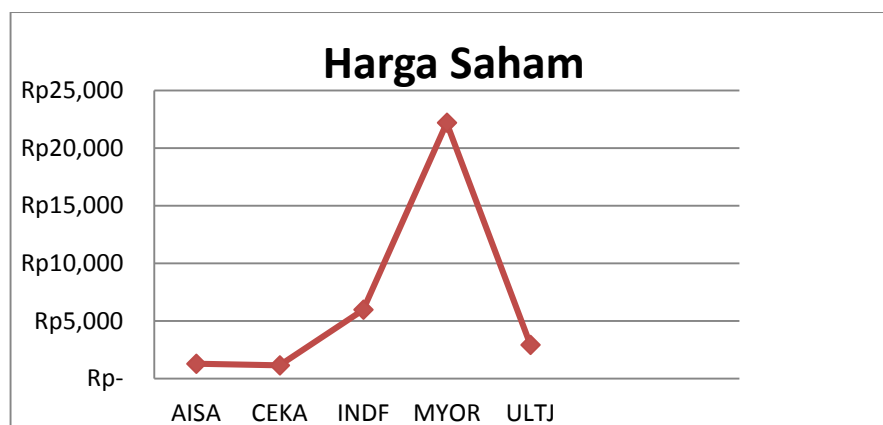
Semakin tinggi *EPS* suatu perusahaan berarti semakin besar *earning* yang akan diterima investor dari investasinya tersebut, sehingga bagi perusahaan peningkatan *EPS* tersebut dapat memberikan dampak positif terhadap harga saham di pasar. Pada umumnya manajemen

perusahaan, pemegang saham biasa dan calon pemegang saham sangat tertarik akan *EPS* , karena hal ini menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa. Para calon pemegang saham sangat tertarik dengan *EPS* yang besar, karena hal ini merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan (Syamsuddin, 2007)

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Earning Per Share* (EPS). Berikut ini adalah data pergerakan harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2010-2016 seperti yang ditunjukkan oleh grafik berikut ini :

Grafik 1.1

Data Pergerakan Harga Saham (Rupiah) pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI periode 2010-2016



Sumber : Idx.co.id (Data Diolah)

Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa pergerakan harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dari tahun 2010-2016 mengalami fluktuasi, yaitu pada perusahaan AISA harga sahamnya sebesar Rp. 1.291, kemudian pada perusahaan CEKA harga

sahamnya mengalami penurunan sebesar Rp 1.148, penyebab dari menurunnya harga saham pada perusahaan ini dikarenakan ketidakmampuan perusahaan dalam mengelola nilai perusahaan yang akibatnya berdampak pada harga saham. Kemudian pada perusahaan INDF harga saham mengalami kenaikan sebesar Rp. 5.968, kemudian pada perusahaan MYOR harga saham mengalami kenaikan sebesar Rp. 22.186, akan tetapi pada perusahaan ULTJ harga saham kembali mengalami penurunan sebesar Rp. 2.908. Dari informasi awal yang diterima bahwa penurunan dan kenaikan harga saham itu disebabkan karena adanya factor internal dan factor eksternal dimana adanya rumor atau issue serta perbedaan persepsi dari masing-masing investor terhadap kinerja perusahaan ini, dan jika investor memperkirakan kinerja perusahaan yang bersangkutan akan membaik di masa mendatang maka akan banyak para investor yang akan melakukan pembelian terhadap harga saham tersebut sehingga harga saham perusahaan tersebut akan naik dan begitu juga sebaliknya. Selain itu yang mempengaruhi naik turunnya harga saham juga yaitu adanya kondisi ekonomi makin memburuk dan adanya kondisi ini intern perusahaan yang membuat para investor tidak ingin menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2016**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di identifikasikan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Terjadinya fluktuasi harga saham pada perusahaan AISA, CEKA, INDF, MYOR, dan ULTJ yang disebabkan adanya kondisi ekonomi makin memburuk dan adanya kondisi intern perusahaan yang membuat para investor tidak ingin menanamkan sahamnya pada perusahaan itu.
2. Menurunnya nilai harga saham pada perusahaan CEKA di karenakan adanya faktor internal dan faktor eksternal dimana adanya rumor atau issue serta perbedaan persepsi dari masing – masing investor terhadap kinerja perusahaan itu.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dapat disusun rumusan masalah yaitu: Seberapa besar pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2016.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2016.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terdiri dari manfaat praktis dan teoritis sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi para perusahaan Sub-sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada khususnya dan umumnya pada perusahaan-perusahaan lain untuk mempertimbangkan pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham dalam berinvestasi
- b. Sebagai informasi tambahan bagi para pemegang saham maupun calon pemegang saham yang melibatkan diri di pasar modal khususnya dalam hal pengambilan keputusan berinvestasi.

1.5.2 Manfaat Teoritis

- a. Memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan khususnya ilmu keuangan
- b. Sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dengan masalah yang sama dan variable yang berbeda terutama yang berkaitan dengan Harga Saham.
- c. Dapat memberikan pemahan yang lebih mendalam dan digunakan untuk membuktikan kesesuaian antara teori yang ada dengan kenyataan dilapangan.